

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Studi Komparatif Pengelolaan Kelas Tatap Muka dan Secara Virtual Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu pengelolaan kelas tatap muka guru dapat menata ruang kelas dengan mengatur penyusunan tempat duduk siswa yaitu siswa belajar dengan berbagai variasi seperti berbentuk lingkaran, huruf U, persegi, atau berkelompok. Penyusunan tempat duduk ini dilakukan 2 sampai 3 kali dalam satu semester. Terdapat pojok baca untuk menyimpan buku bacaan siswa. Belajar menjadi lebih nyaman dengan adanya udara dan cahaya yang cukup masuk ke dalam kelas dan tidak perlu menghidupkan lampu meskipun mendung dan hujan. Dalam menetapkan peraturan kelas, guru memanfaatkan prakarya hasil belajar siswa kemudian ditempel di dinding kelas untuk menambah keindahan kelas, guru juga membuat peraturan kelas seperti dibentuknya jadwal piket, tersedianya tempat sampah, sapu, dan alat kebersihan kelas lainnya, sehingga kelas tertata dengan rapi dan bersih, dan juga terdapat organisasi kelas yang bertujuan untuk memudahkan guru dalam mengontrol kelas menjadi kelas yang baik, aman, dan nyaman. Guru membagikan bahan dan alat pembelajaran dilakukan secara adil seperti membentuk kelompok berdasarkan absen kelas agar siswa terbagi secara rata dan adil. Guru membuat pengaturan pengumpulan tugas dilakukan pada pertemuan selanjutnya untuk dibahas bersama-sama di kelas, serta ada hukuman untuk siswa yang tidak mengumpulkan tugas. Siswa selalu terlibat dalam

pembelajaran, siswa aktif belajar di kelas, berani bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dikuasai, serta siswa juga terlibat dalam peraturan kelas hal ini guru melakukan pengawasan agar siswa selalu mentaati peraturan kelas yang telah dibuat.

Pengelolaan kelas virtual guru tidak menata ruang kelas seperti penyusunan tempat duduk, lemari buku, ventilasi, tetapi guru memerlukan pencahayaan yang cukup ketika melakukan penyampaian materi melalui *google meet*. Guru juga tidak menetapkan peraturan kelas, tidak melakukan penataan keindahan dan kebersihan ruang kelas, serta tidak membentuk organisasi kelas semester ganjil tahun ajaran 2020 karena siswa belajar dari rumahnya masing-masing. Guru membagikan bahan dan alat secara adil kepada siswa dengan membagikan buku tema secara bergantian datang ke sekolah dan di dampingi orang tua dengan tujuan untuk menghindari kerumunan. Dalam pengumpulan tugas, guru memberikan tugas kepada siswa, batas pengumpulan tugas sampai pukul 21.00 WIB. Siswa juga terlibat dalam pembelajaran seperti memulai pembelajaran melalui *google meet*, siswa memahami materi terlebih dahulu, dan siswa terlibat pada peraturan kelas dengan adanya pengawasan yang dilakukan guru untuk selalu menjaga kebersihan rumah karena kebersihan sebagian dari iman.

1.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dapat menjadi pedoman dan gambaran dalam mengelola kelas tatap muka dan secara virtual pada pembelajaran di sekolah dasar.

2. Bagi guru dapat menambah pengetahuan dan pengalamannya dalam melaksanakan pengelolaan kelas tatap muka dan secara virtual pada pembelajaran di sekolah dasar.
3. Memberikan informasi mengenai studi komparatif pengelolaan kelas tatap muka dan secara virtual pada pembelajaran di sekolah dasar.

1.3 Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dalam kesempatan ini penulis memberikan saran kepada:

1. Untuk guru agar lebih meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas, walaupun dilakukan dalam jaringan, lebih sering mengontrol kelas agar kelas menjadi kelas yang baik, dan nyaman.
2. Untuk peneliti selanjutnya apabila akan melakukan penelitian yang sama dengan yang penulis lakukan, sebaiknya tidak hanya meneliti pengelolaan kelas saja.